

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis data dalam bentuk numerik yang diolah secara statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh hasil yang objektif, terukur, serta memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas terhadap populasi yang diteliti.¹

Desain penelitian yang digunakan termasuk dalam kategori correlational research (penelitian korelasional), yaitu penelitian yang berfokus pada pengujian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa adanya manipulasi atau perlakuan khusus terhadap variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji meliputi pembiasaan 3S (senyum, salam, salim) sebagai variabel independen pertama (X1), keteladanan Pendidik sebagai variabel independen kedua (X2), serta akhlak anak usia dini sebagai variabel dependen (Y). Melalui desain ini, peneliti berupaya mengidentifikasi sejauh mana hubungan antar variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan.²

¹ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 7-8.

² John W Creswell, "Research Design: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Approaches," (2014), 338.

Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada karakteristik penelitian yang menekankan pada pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, variabel penelitian diukur menggunakan instrumen yang terstandar sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik, seperti uji korelasi dan regresi, guna mengetahui arah serta kekuatan hubungan antar variabel.³Dengan demikian, penggunaan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional diharapkan mampu menghasilkan bukti empiris yang kuat, objektif, dan ilmiah. Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai hubungan antar variabel, tetapi juga dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi pada populasi dengan karakteristik yang serupa.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional (correlational research), yakni suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa adanya intervensi atau perlakuan khusus terhadap subjek yang diteliti. Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada pengujian keterkaitan antara pembiasaan 3S (Senyum, salam, salim) dan keteladanan pendidik terhadap akhlak anak usia dini.

Secara konseptual, penelitian ini melibatkan tiga variabel pokok, yaitu pembiasaan 3S (senyum, salam, salim) sebagai variabel independen pertama (X_1), keteladanan pendidik sebagai variabel independen kedua (X_2), serta akhlak anak usia dini sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Rancangan korelasional yang digunakan tidak diarahkan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat secara langsung, melainkan untuk menelaah kekuatan serta arah hubungan antarvariabel. Oleh karena itu, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik, seperti analisis korelasi dan regresi, guna mengetahui tingkat hubungan serta kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari sisi operasional, penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi alami (natural setting), yaitu di lingkungan sekolah tanpa adanya manipulasi terhadap situasi yang berlangsung. Pendekatan ini dipilih agar data yang dihasilkan benar-benar merepresentasikan kondisi riil terkait pelaksanaan pembiasaan 3S, keteladanan Pendidik, serta perilaku akhlak anak dalam keseharian di Raudhatul Athfal Al-Kautsar Wonoasri Kabupaten Madiun

Melalui penerapan desain penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan temuan yang bersifat objektif dan terukur, sekaligus memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan kajian pendidikan anak

usia dini, khususnya dalam penguatan pendidikan akhlak melalui pembiasaan harian dan keteladanan guru di lembaga Raudhatul Athfal Wonoasri kabupaten madiun

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi Raudhatul Athfal Al-Kautsar dan pendidik yang terlibat dalam kegiatan belajar di Al-Kautsar wonoasri Kabupaten Madiun. Berdasarkan data dari pengelola Raudhatul Athfal, jumlah populasi terdiri dari 30 siswa dan siswi Raudhatul Athfal dan 4 pendidik

2. Sampel

Penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), yakni seluruh elemen populasi dijadikan sebagai sampel. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah populasi relatif terbatas, sehingga memungkinkan peneliti untuk menjangkau seluruh subjek secara menyeluruh. Dengan demikian, semua peserta didik RA Al-Kautsar yang berada pada kisaran usia 4–6 tahun .

Pemilihan sampel tersebut disesuaikan dengan variabel yang dikaji, yaitu pembiasaan 3S (Senyum, salam, salim), keteladanan pendidik, dan akhlak anak. Dalam hal ini, pendidik berfungsi sebagai

pemberi penilaian terhadap perilaku anak, sedangkan anak menjadi subjek utama yang diamati dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang disusun berdasarkan indikator yang sama dengan kuesioner, sehingga hasil pengamatan tetap terstandar dan terukur. Pelaksanaan observasi dilakukan secara konsisten guna menjaga objektivitas data.

Instrumen penelitian didistribusikan secara langsung (offline) kepada responden di lingkungan RA Al-Kautsar. Kuesioner diberikan kepada guru sebagai pihak yang menilai perilaku anak berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Seluruh Pendidik yang aktif terlibat dijadikan sebagai responden, sejalan dengan teknik sampling jenuh yang diterapkan.

a. Metode Kuesioner Observasi terstruktur.

Kuesioner dimanfaatkan untuk mengukur variabel (X_1) pembiasaan 3S, (X_2) keteladanan pendidik, dan (Y) akhlak anak usia dini. berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Instrumen ini disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert 1–5, dengan empat pilihan jawaban: selalu (S), Sering (Sr), kadang kadang (KK), Tidak Pernah (TP).

Penyusunan butir-butir kuesioner dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada indikator setiap variabel, yaitu:

- a. pembiasaan 3S yang mencakup aspek senyum, salam, dan salim
- b. keteladanan pendidik yang meliputi sikap, disiplin dan ramah
- c. akhlak anak yang mencakup ,Hormat,tolong menolong dan disiplin

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian. Data ini berfungsi untuk memverifikasi dan melengkapi data yang diperoleh dari angket (kuesioner) dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan antara lain:

- Daftar hadir siswa dan guru,
- Jadwal pembelajaran,
- Foto kegiatan pembelajaran,
- Laporan pembinaan guru yang telah dilaksanakan.

E. Tehnik Analisa Data

1. Uji Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dari masing-masing variabel dalam penelitian.³ Seperti pembiasaan 3S (salam, salam, salim),Keteladanan pendidik dan ahklak Anak Raudhatul Athfal Al-Kautsar Wonoasri. Uji ini menyajikan informasi berupa nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Kegunaan utama dari statistik deskriptif adalah untuk

³ Agustina dkk, “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,” n.d.

memberikan gambaran umum terhadap tingkat dan kecenderungan data responden sebelum dilakukan analisis lanjutan..

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada masing-masing variabel dapat dinyatakan normal. Dapat dinyatakan normal merupakan salah satu syarat dalam analisis statistik parametrik seperti regresi linier. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* atau *Shapiro-Wilk Test*. Kriteria pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dapat dinyatakan normal; sebaliknya, jika Sig. $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal. Uji ini penting untuk memastikan bahwa analisis inferensial yang digunakan (misalnya regresi atau uji-t) menghasilkan estimasi yang valid.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel bebas (Pembiasaan 3S dan Keteladan pendidik) dengan variabel terikat (Akhlak anak RA). Uji ini dilakukan dengan analisis varians (ANOVA) pada regresi linear. Kriteria pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi pada kolom "*Linearity*" $< 0,05$ dan pada kolom "*Deviation from Linearity*" $> 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel dianggap linier. Hubungan linier penting untuk memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linier berganda.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan atau bersama-sama dari dua variabel independen (Pembiasaan 3S dan Keteladanan Pendidik) terhadap satu variabel dependen (Akhlak Anak RA). Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan, akan menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas.

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Akhlak Anak RA
- X1 : Pembiasaan 3S
- X2 : Keteladanan pendidik
- A : Konstanta
- b1, b2 : Koefisien regresi
- e : Error